

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil MIN 1 Pati

1) Identitas MIN 1 Pati

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Pati
NSM : 111133180001
NSS : 111031802001
NPSN : 60712196
Jenjang Pendidikan : MI (Madrasah Ibtidaiyah)
Status Sekolah : Negeri
Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
Nomer SK, Tgl SK : KMA RI No. 107 Tahun 1997,
tgl. 17 Maret 1997
Pejabat : Dr. H. Tarmizi Taher
Alamat Sekolah : Jl, Kayen – Sumbersari Km.02
Kode pos 59171, Ds.
Slungkep, Kec. Kayen, Kab.
Pati, Prov. Jawa Tengah
Luas Tanah : 1.890 m²

b. Sejarah Singkat MIN 1 Pati

MIN 1 Pati yang sebelumnya bernama MIN Slungkep ini berdiri pada tahun 1997. Yang semula adalah MI Swasta dengan nama MI Miftahul Khoir. Dalam perkembangannya MI Miftahul Khoir mengalami kesulitan dalam hal pengembangan gedung serta minimnya minat animo masyarakat yang akan menyekolahkan anaknya di Madrasah swasta tersebut. Sehingga para pengurus sepakat untuk mengusulkan penegerian. Usulan itu kemudian direspon oleh pemerintah yaitu dengan terbitnya surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 Tahun 1997 tentang penegerian MI Miftahul Khoir Menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Slungkep. Yang saat ini berganti nama menjadi MIN 1 Pati.

c. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Pati

Visi Min 1 Pati yaitu “ Religius, Jujur, Disiplin, Cerdas, Peduli Serta Unggul Dalam Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi “. Sedangkan misinya yaitu :

- 1) Memberikan keteladanan pada siswa dalam bertindak, berbicara, beribadah yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist, dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Wal Jamaah.
- 2) Menerapkan nilai-nilai dan norma-norma dalam rangka pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa bisa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Tujuan:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- 3) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
- 4) Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain.
- 5) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
- 6) Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas

- 7) Meningkatkan prestasi non akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- d. Struktur Organisasi Madrasah
- Sebagai lembaga pendidikan formal, MIN 1 PATI tentu memerlukan adanya struktur organisasi mempunyai tugas dan wewenang tersendiri. Tetapi sebagai sebuah sistem hubungan satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Adapun struktur organisasi di MIN 1 PATI tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:



**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PATI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA/NIP	TUGAS
1	2	3
1	H. Ahmad Syaiku, S.Ag.M.Pd	Komite MIN 1 Pati
2	H. Ni'am, S.Pd., S.Ag NIP.	1. Kepala MIN I Pati
3	Siti Muslikah, S.Pd.I. NIP. 196510241991032002	1. Guru Kelas I B 2. Guru Calistung
4	St. Maryati, S.Pd.I. NIP. 197003101991032	1. Koordinator Bidang Urusan Kurikulum 2. Guru Kelas VI A 3. Pembimbing Peserta didik Lomba B. Indonesia 4. Guru Full Day School
5	Dewi Asturiance Mar`ah, S.Pd. NIP. 198503072005012	1. Guru Kelas IV A 2. Pembimbing Peserta didik lomba Matematika 3. Guru Full Day School
6	Zaeri, S.Pd.I NIP. 198001252005011006	1. Ketua Gudep 2. Guru Kelas VI B 3. Pembimbing Qiro`ah. 4. Pembina Pramuka 5. Guru Full Day School
7	Akhmad Zubaedi, S.Pd.I	1. Koordinator Bidang

		Urusan Sarpras
		2. Guru Kelas III C
	NIP. 197107301997031002	3. Pembimbing Peserta didik lomba Tenis meja
		4. Seksi upacara
8	Sami`an, S.Pd.I	1. Koordinator Bidang Urusan Hubungan Masyarakat (Humas)
	NIP. 196705062007011046	2. Guru PAI
		3. Pembimbing Rebana dan Drum Band
		4. Pembimbing Lomba Mocapat
9	Rumiyati, S.Pd.I	1. Guru Kelas II A
	NIP. 196406041991032001	2. Pembimbing Calistung
10	Masrotun, S.Pd.I	1. Guru Kelas I A
	NIP.196606052003122	2. Pembimbing Calistung
11	Hidayat, S.Pd	1. Koordinator Bidang Urusan KePeserta didikan
	NIP. 19690905200901100	2. Guru Olahraga (PJOK)
		3. Ketua Perpustakaan, Pelatih Upacara
		4. Pembiimbing lomba lari, bulutangkis
12	SitiShofiatun, S.Pd.I	1. Guru Kelas III B (sementara)
	NIP. 198312022006042015	2. Guru PAI
		3. Pembina Pramuka
		4. Guru Full Day School
		5. Pembimbing Peserta didik Lomba PAI

13	Abdullah Kahfi, M.Pd.I NIP.197508062007101001	1. Guru kelas V A 2. Pembimbing Lomba IPU
14	Tri Ummi Masniah, S.Pd	1. Guru Kelas VI C 2. Pembimbing lomba matematika 3. Pembina Pramuka
15	Mat Soleh, S.Pd.I NIP.196707022007101001	1. Guru kelas II B 2. Pembimbing Callistung 3. Pendamping Drumband
16	Siti Marfu`ah, S.Ag NIP.197308151997032002	1. Guru kelas I C (Full Day School) 2. Pembimbing Peserta didik Lomba IPA
17	Machali, M.Pd.I NIP.197301012006041035	1. Guru Kelas IV B 2. Pembimbing Kaligrafi
18	Siti Rofiqoh, S.Ag. NIP.197404032014112004	1. Guru Kelas III A 2. Pembimbing Callistung
19	Rochimuzzaman, S.Pd.I NIP.198208212005011002	1. Guru kelas V B 2. Pembimbing Ekstra Kurikuler Karate 3. Pembimbinglomba IPU, bulutangkis
20	M. Mu`tasom, S.Pd.I NIP.-	1. Guru BahasaJawa, BahasaArab 2. Pembimbing Lomba Kaligrafi dan Tartil
21	Louis Ardiansyah, S.Pd.I NIP.-	1. Guru PAI 2. Pengelola Administrasi KePeserta didikan

		3. Pengelola dan Operator aplikasi EMIS(online) =(KePeserta didikan dan Kepegawaian)
		4. Pengelola dan Operator aplikasi FINGER
22	Nurul Aini Hayati, S.Pd NIP.-	1.Guru Kelas II C 2. Pembina Pramuka
23	Istiqomah NIP.-	1. Guru Pendamping Full Day School 2. Staf TU
24	Siti Chotimah	1. Guru Kelas Full Day School
25	Imam Said, SHI NIP.197304021998031006	1. Staf Pengelola Keuangan 2. Pengelola administrasi Kepegawaian 3. Pengelola administrasi KePeserta didikan 4. Pengelola SIMPATIKA 5. Pengelola administrasi Ketenagaan 6. Pengelola dan operator aplikasi Simpeg (online)
26	Umi Salamah, SE NIP.196612152007012018	1.Staf TU (Jabfu Pengelola Barang Persediaan) 2.Pengelola Perpustakaan MIN 1 Pati
27	Muhammad Yunus	1. Penjaga 2. Pengantar peserta didik kelas 1 yang rumahnya jauh

		3. Penanggung jawab kebersihan, Keamanan Gedung Madrasah
28	Sunaryo	1.Satpam (Mengatur Penyeberangan di Jalan) 2. Pengantar pulang peserta didik kelas 1 yang rumahnya jauh.

Dari data diatas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MIN 1 Pati rata-rata merupakan ASN, memiliki sertifikat pendidik sehingga diharapkan mampu memiliki potensi untuk menjadi tenaga yang profesional.

2. Analisis Data

Analisis data berikut ini menjabarkan mengenai pengumpulan data tentang hubungan kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal juz'amma terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadist kelas IV di MIN 1 Pati. Penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa angket/ kuisisioner dan nilai rapor. Adapun angket ini disebarakan kepada 40 siswa kelas A untuk mengetahui kevalidan dari setiap item pernyataan yang ada di angket.

a) Uji Validitas

Uji Validitas penelitsn ini melakukan beberapa tahapan. Pada mulanya, kajian teori yang sudah dipaparkan oleh para ahli, diambil indikator penelitian. Kemudian dari indikator tersebut dijadikan sebuah kisi-kisi instrumen penelitian yang berupa angket. Proses validator diawali dengan menyerahkan instrumen penelitian berupa angket kepada dua dosen yakni Bapak Achmad Zuhri, S.Pd.I.,M.Pd dan Ibu Farida,S.Psi.,M.Si validasi ini bertujuan agar mendapatkan kisi-kisi instrumen yang sesuai pada prosedur penelitian pada setiap butir pertanyaan.

Bapak Achmad Zuhri, S.Pd.I.,M.Pd mengenai instrumen tersebut valid dengan

revisidengan komentar dan memberikan saran mengenai instrumen yang peneliti berikan beliau mengatakan bahwa peneliti disarankan untuk menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa atau anak dan menghilangkan bahasa yang sulit atau yang tidak terbiasa didengar siswa kelas IV contohnya seperti kata teori dan lainnya. Kata yang sulit dipahami atau asing ditelinga siswa akan membuat siswa asal menjawab pertanyaan tersebut sehingga mengurangi kevalidan hasil penelitian.

Ibu Farida, S.Psi., M.Simengenai instrumen tersebut valid dengan revisi dengan komentar dan memberikan saran dengan mengganti kata anda diubah menjadi “ saya “ karena yang mengisi angket tersebut ialah orang yang bersangkutan yaitu siswa.

Setelah dinyatakan valid oleh dosen dua validator, selanjutnya validasi angket dilakukan oleh siswa yang memiliki kemampuan setara dengan sampel penelitian. Penelitian memilih kelas IV A sebagai uji coba angket sebanyak 40 siswa. Jumlah angket yang diuji coba pada variabel X (kecerdasan emosional) sejumlah 20 butir pertanyaam.

Instrumen penelitian yang berupa angket pada variabel X (kecerdasan emosional) berjumlah 20 butir pertanyaan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikasnsi 5% atau 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tidak valid.

Pengujian validitas yang dilakukan oleh peneliti ini dibantu dengan program SPSS. Hasil olah data validitas dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No	Item dalam angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Taraf Sig.	Keterangan
Kecerdasan Emosional (Variabel X₁)					
1.	Item 1	0,667	0,304	0,05	Valid
2.	Item 2	0,771	0,304	0,05	Valid
3.	Item 3	0,711	0,304	0,05	Valid
4.	Item 4	0,651	0,304	0,05	Valid
5.	Item 5	0,587	0,304	0,05	Valid
6.	Item 6	0,612	0,304	0,05	Valid
7.	Item 7	0,580	0,304	0,05	Valid
8.	Item 8	0,682	0,304	0,05	Valid
9.	Item 9	0,713	0,304	0,05	Valid
10.	Item 10	0,538	0,304	0,05	Valid
11.	Item 11	0,661	0,304	0,05	Valid
12.	Item 12	0,694	0,304	0,05	Valid
13.	Item 13	0,763	0,304	0,05	Valid
14.	Item 14	0,694	0,304	0,05	Valid
15.	Item 15	0,834	0,304	0,05	Valid
16.	Item 16	0,724	0,304	0,05	Valid
17.	Item 17	0,647	0,304	0,05	Valid
18.	Item 18	0,786	0,304	0,05	Valid
19.	Item 19	0,646	0,304	0,05	Valid
20.	Item 20	0,583	0,304	0,05	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut, diperoleh hasil bahwa semua pernyataan yang terdiri 20 item pertanyaan variabel X₁ valid. Semua item angket yang telah dilakukan uji validitas tersebut, nantinya akan digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data pada penelitian yang akan dilakukan.

b) Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas instrumen yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji

statistik *cronbach alpha*. Adapaun kriteria bahwa instrumen tersebut reliabel, jika nilai yang didapat dalam proses pengujian ditemukan angka koefisien $> 0,60$, dan sebaliknya jika ditemukan angka $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas melalui progam SPSS dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,937	,938	20

Berdasarkan hasil reliabilitas pada tabel diatas 4.2 dapat diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional menunjukkan *Cronbach's Alpha* ($0,937 > 0,60$), yang berarti bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Demikian angket yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas siap digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

c) Analisis Deskriptif

analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan kecil besarnya tingkat variabel (variabel bebas dan variabel terikat) suatu penelitian.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
28-35	13	32%
36-43	13	32%
44-51	3	8%
52-59	1	3%
60-67	6	15%
68-75	4	10%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah nilai 28 sampai 42 adalah 13 siswa, 36 sampai 43 adalah 13 siswa, 44 sampai 51 adalah 3 siswa, 52 sampai 59 adalah 1 orang, 60 sampai 67 adalah 6 siswa, 68 sampai 75 adalah 4 siswa.

Berdasarkan data terkumpul nilai mean 45, median 39, modus 38 dan standar deviasi 14,01. Data tersebut dapat dikategorisasi sebagai berikut¹ ;

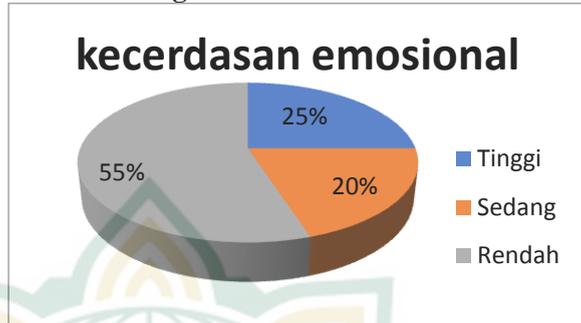
- a) Kategorisasi tinggi = $X \geq M + 1SD = X \geq 44,65 + 14,01 = X \geq 58,7$
- b) Kategorisasi sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD = 30,1 \leq X < 58,7$
- c) Kategorisasi rendah = $X < M - 1SD = X < 44,65 - 14,01 = X < 30,6$

Tabel 4.4 Kategorisasi Kecerdasan Emosional

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 30,6$	22	Rendah	55 %
2	$30,6 \leq X < 58,7$	8	Sedang	20 %
3	$X > 58,7$	10	Tinggi	25 %

Data kategorisasi persentase kecerdasan emosional di atas kemudian digambarkan pada diagram berikut:

¹Budi mulyati dan Elfaumi farkhah, “ *Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar*”, Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan , (ISSN 2622 – 7037) Vol 3 No 1 Februari 2020.

Tabel 4.5 Diagram Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa 22 siswa atau 55 % berkategori rendah, 8 siswa atau 20 % berkategori sedang, 10 siswa atau 25 % berkategori tinggi. Menunjukkan bahwa kecerdasan emosional di MIN 1 Pati berada pada kategori rendah.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Juz'amma

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
50-58	3	7 %
59-67	7	17 %
68-76	10	25 %
77-85	10	25 %
86-94	7	18 %
93-100	3	8 %
Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah nilai 50 sampai 58 adalah 3 siswa, 59 sampai 67 adalah 7 siswa, 68 sampai 76 adalah 10 siswa, 77 sampai 85 adalah 10 siswa, 86 sampai 94 adalah 7 siswa, 93 sampai 100 adalah 3 siswa.

Berdasarkan data terkumpul nilai mean 77, median 88, modus 87 dan standar deviasi 12,57. Data tersebut dikategorisasi sebagai berikut ²:

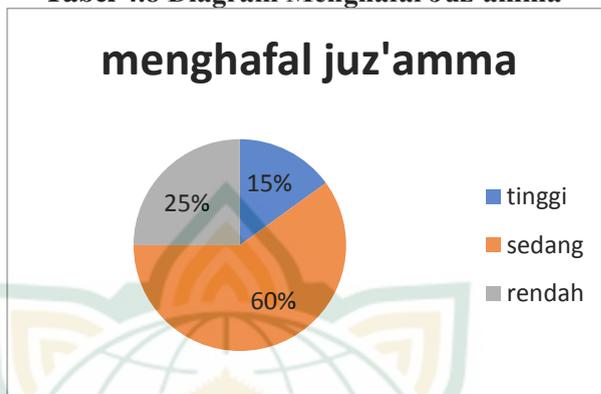
- a) Kategorisasi tinggi = $X \geq M + 1SD = X \geq 76,50 + 12,57 = X \geq 89,1$
- b) Kategorisasi sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD = 63,9 \leq X < 89,1$
- c) Kategorisasi rendah = $X < M - 1SD = X < 76,50 - 12,57 = X < 63,9$

Tabel 4.7 Kategorisasi Kemampuan Menghafal Juz'amma

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 63,9$	6	25 %	Rendah
2	$63,9 \leq X < 89,1$	24	60 %	Sedang
3	$X > 89,1$	10	15 %	Tinggi

Data kategorisasi presentase kemampuan menghafal juz'amma di atas kemudian digambarkan pada diagram berikut:

²Budi mulyati dan Elfaumi farkhah, “ *Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar*”, Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan , (ISSN 2622 – 7037) Vol 3 No 1 Februari 2020.

Tabel 4.8 Diagram Menghafal Juz'amma

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa 6 siswa atau 25 % berkategori rendah, 24 siswa atau 60% berkategori sedang, 10 siswa atau 15 % berkategori tinggi. Menunjukkan bahwa kemampuan menghafal juz'amma di MIN 1 Pati berada pada kategori sedang.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
75 -78	6	15 %
79 -82	5	12 %
83 -86	4	10 %
87 -90	12	30 %
91 -94	8	20 %
95 – 100	5	13 %
Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa jumlah nilai 75 sampai 78 adalah 6 siswa, 79 sampai 82 adalah 5 siswa, 83 sampai 86 adalah 4 siswa, 87

sampai 90 adalah 12 siswa, 91 sampai 94 adalah 8 siswa, 95 sampai 100 adalah 5 siswa.

Berdasarkan data terkumpul nilai mean 86, median 88, modus 87 dan standar deviasi 6,46. Data tersebut dikategorisasi sebagai berikut³ :

1. Kategorisasi tinggi = $X \geq M + 1SD = X \geq 86,95 + 6,46 = X \geq 93,41$
2. Kategorisasi sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD = 63,9 \leq X < 89,1$
3. Kategorisasi rendah = $X < M - 1SD = X < 76,50 - 12,57 = X < 63,9$

Tabel 4.10 Kategorisasi Prestasi Belajar

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 80,5$	11	27 %	Rendah
2	$80,5 \leq X < 93,4$	20	50 %	Sedang
3	$X > 93,4$	9	23%	Tinggi

Data kategorisasi presentase prestasi belajar di atas kemudian digambarkan pada diagram berikut:

³Budi mulyati dan Elfaumi farkhah, “ *Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar*”, Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan , (ISSN 2622 – 7037) Vol 3 No 1 Februari 2020.

Gambar 4.11 Diagram Prestasi Belajar



Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa 11 siswa atau 27 % berkategori rendah, 20 siswa atau 50% berkategori sedang, 9 siswa atau 23 % berkategori tinggi. Menunjukkan bahwa prestasi belajar di MIN 1 Pati berada pada kategori sedang.

d) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independent dengan variabel dependent yang akan diteliti, apakah terdapat hubungan yang linear dan signifikan ataupun tidak. Uji linearitas ini dapat dilihat melalui *Deviation from Linearity Significant*. Apabila nilai dari *Deviation from Linearity Significant* > 0,05 maka hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Variabel Kecerdasan Emosional ANOVA Table

			Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig .
Prestasi Belajar *	Between	(Combine d)	1215.900	2	46.765	1.476	.234

Kecerdasan Emosional	Groups	Linearity	516.432	1	516.432	16.295	.001
		Deviation from Linearity	699.468	25	27.979	.883	.621
		Within Groups	412.000	13	31.692		
		Total	1627.900	39			

Berdasarkan Hasil uji linearitas pada tabel 4.12 menunjukkan hasil dimana terdapat hubungan yang *linear* antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai *Significant Deviation from Linearity* dari hasil oleh data sebesar $0,621 > 0,05$.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Kemampuan Menghafal Juz'amma

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kemampuan Menghafal	Between Groups	(Combined)	760.656	9	84.517	2.924	.013
		Linearity	516.086	1	516.086	17.853	.000
		Deviation from Linearity	244.570	8	30.571	1.058	.418
	Within Groups		867.244	30	28.908		
	Total		1627.900	39			

Hasil uji pada tabel 4.13 menunjukkan hasil ada hubungan *linear* antara kemampuan menghafal juz'amma terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai *signifikansi Deviation from Linearity* dari hasil data tersebut sebesar $0,418 > 0,05$.

2. Uji Keberartian Regresi Linear Ganda

Uji keberartian regresi linear ganda ini adalah uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya. Pengujian dengan menggunakan uji F yaitu membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan batuan SPSS pada taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	752.046		376.023	15.885	.000 ^b
	Residual	875.854	37	23.672		
	Total	1627.900	39			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Menghafal , Kecerdasan Emosional

Tabel 4.14 Hasil Uji Keberartian Regrensi Linear Ganda

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.14 diperoleh F_{hitung} sebesar 15,885 mempunyai probabilitas (sig) 0,00. Nilai probilitas (sig) lebih kecil dari α ($0,00 < 0,05$). Maka disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. H_0 diterima H_1 ditolak.

3. Uji Keberartian Koefisian Regresi Linear Ganda

Uji keberartian koefisien regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independent dan dependen, dimana salah satu variable independen di buat

tetap atau dikendalikan. Uji ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan antar t_{tabel} dengan t_{hitung} dengan bantuan SPSS pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.15 Hasil Uji Keberartian Koefisien Regresi Linear Ganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.377	4.866		12.820	.000
	Kecerdasan Emosional	.189	.060	.410	3.157	.003
	Kemampuan Menghafal	.211	.067	.410	3.155	.003

Hasil uji keberartian koefisien regresi linear ganda kecerdasan emosional berada pada penolakan H_0 maka koefisien korelasi antara X_1 dengan Y signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai $3.157 > 2.026$. Hasil uji keberartian koefisien linear ganda kemampuan menghafal Juz'amma berada pada penolakan H_0 maka koefisien korelasi antara X_2 dengan Y signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai $3.155 > 2.026$.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independent satu dengan variabel *independent* lainnya. Jika terdapat korelasi antara variabel bebas maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan terganggu. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, dan sebaliknya. Apabila nilai dari VIF $< 10,00$ maka tidak akan terjadi gejala multikolinieritas dan jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel *independent*.

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Kecerdasan Emosional	.563	.461	.381	.861	1.162
	Kemampuan Menghafal	.563	.460	.380	.861	1.162

Hasil uji multikolinearitas dilihat pada tabel 4.16 nilai *Tolerance* pada kecerdasan emosional sebesar 0,861 dan kemampuan menghafal juz'amma sebesar 0,861. Diketahui dengan jelas bahwa nilai kedua variabel independen tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF pada kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal juz'amma lebih kecil dari 10,00. Dilihat dalam *output* tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi ganda. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan rumus statistik uji F yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	752.046	2	376.023	15.885	.000 ^b
	Residual	875.854	37	23.672		
	Total	1627.900	39			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
 b. Predictors: (Constant), Kemampuan Menghafal ,
 Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,885. Selanjutnya dikorelasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % sebesar 2,86. Analisis uji hipotesis kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal terhadap prestasi belajar diperoleh F_{hitung} sebesar 15,885. Maka diperoleh $15,885 > 2,86$, yang berarti bahwa H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas IV di MIN 1 pati.

B. Pembahasan (Komparasi A2 dengan teori / penelitian lain)

penelitian melakukan penelitian dan pengambilan data di MIN 1 Pati. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pati adalah salah satu madrasah yang berada di kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di MIN 1 Pati dimasa pandemi seperti saat dilakukan dengan sistem sift atau kelompok, yang mana dalam setiap kelas dibuat menjadi dua kelompok. Kelompok pertama dilaksanakan pukul 07.00-08.30 WIB, sedangkan pada kelompok kedua dilaksanakan pukul 08.30-10.00 WIB. Proses kegiatan pembelajaran saat ini sudah masuk seperti biasanya.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran al-qur'an hadist melalui menghafal juz'amma. Dengan menerapkan menghafal juz'amma diharapkan dapat menstimulus peserta didik agar giat menghafal terhadap materi pembelajaran al-qur'an hadist. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 November -12 Desember 2021.

Peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi al-

Qur'an Hadist dan dari analisis *pretes* memang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadist. Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga keguatan utama, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Dalam kegiatan awal penelitian menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sedangkan dalam kegiatan ini, peneliti ingin mengetahui kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal juz'amma untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV di MIN 1 Pati. Pada kegiatan akhir, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil prestasi siswa.

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 1 Pati

Kecerdasan emosional yang diartikan sebagai kemampuan untuk menilai, menerima, serta mengontrol emosi diri seseorang. Kecerdasan emosional memiliki hubungan antara perasaan, watak, semangat dan ketekunan dalam menyesuaikan diri, dan mampu memecahkan masalah pribadi serta mampu memotivasi diri sendiri. Uji validitas instrumen angket pada kecerdasan emosional dinyatakan valid dengan sejumlah 20 butir pertanyaan dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji reliabilitas kecerdasan emosional menunjukkan hasil reliabel karena uji statistika Cronbach Alpha $> 0,60$.

Berdasarkan data yang terkumpul nilai mean 45, median 39, modus 38 dan standar deviasi 14,01. Nilai tertinggi 72 skor terendah 28, jumlah nilai 28 sampai 42 adalah 13 siswa, 36 sampai 43 adalah 13 siswa, 44 sampai 51 adalah 3 siswa, 52 sampai 59 adalah 1 orang, 60 sampai 67 adalah 6 siswa, 68 sampai 75 adalah 4 siswa. Kategori 22 siswa atau 55 % berkategori rendah, 8 siswa atau 20 % berkategori sedang, 10 siswa atau 25 % berkategori tinggi. Berdasarkan diagram bahwa kecerdasan emosional di MIN 1 Pati berada pada kategori rendah.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Rusdiana Husaini, dari Dosen tetap pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, yang berjudul “*Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin* “. Dengan hasil analisis data adalah kecerdasan emosional dengan rata-rata 148.17 sedangkan prestasi belajar dengan rata –rata 82.12. terdapat korelasi positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMPIT Ukhuwan Banjarmasin, koefisien korelasi berada pada katagori tinggi ($r = 0.680$).

2. Tingkat kemampuan menghafal juz’amma siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an hadist kelas IV di MIN 1 Pati

Kemampuan menghafal Juz’amma adalah kesanggupan seseorang yang dilakukan meresapkan bacaan ayat-ayat al-qur’an yang mengandung mukjizat kedalam pikiran agar selalu diingat dan melafalkan kembali tanpa melihat mushaf atau tulisan.

Berdasarkan data yang terkumpul nilai mean 77, median 88, modus 87 dan standar devisi 12,57. nilai tertinggi 95 skor terendah 50, jumlah nilai 50 sampai 58 adalah 3 siswa, 59 sampai 67 adalah 7 siswa, 68 sampai 76 adalah 10 siswa , 77 sampai 85 adalah 10 siswa, 86 sampai 94 adalah 7 siswa, 93 sampai 100 adalah 3 siswa. Dikategori bahwa 6 siswa atau 25 % berkategori rendah, 24 siswa atau 60% berkategori sedang, 10 siswa atau 15 % berkategori tinggi. Berdasarkan diagram menunjukkan bahwa kemampuan menghafal juz’amma di MIN 1 Pati berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian ini diperkuat Ali Muhsin dan Zainul Arifin mahasiswa dari Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang, yang berjudul

“Pengaruh Hafalan Juz’amma di MI Diniyah TafaqquhFiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an dan Hadist di MTSN Rejoso Peterongan I” Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dilihat dari perhitungannya SPSS, taraf kepercayaan 0.05 (5%), maka dapat diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ ternyata r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,679 > 0,361$), sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara hafalan juz’amma di Madrasah diniyahTafaqquhFiddin dengan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist di MTSN.

3. **Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas IV di MIN 1 Pati**

Prestasi belajar adalah hasil kegiatan di bidang akademik sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat setiap akhir semester di dalam buku laporan atau disebut rapor. Aspek dari prestasi belajar terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan data yang terkumpul dapat diketahui bahwa nilai mean 86, median 88, modus 87 dan standar deviasi 6,46. nilai tertinggi 98 skor terendah 75, nilai 75 sampai 78 adalah 6 siswa, 79 sampai 82 adalah 5 siswa, 83 sampai 86 adalah 4 siswa, 87 sampai 90 adalah 12 siswa, 91 sampai 94 adalah 8 siswa, 95 sampai 100 adalah 5 siswa. Dikategori bahwa 11 siswa atau 27 % berkategori rendah, 20 siswa atau 50% berkategori sedang, 9 siswa atau 23 % berkategori tinggi. Berdasarkan diagram menunjukkan bahwa prestasi belajar di MIN 1 Pati berada pada kategori sedang.

Hasil peneliti ini diperkuat Aish Agusta, M Priyatna, dan Agus Saripudin dari alumni prodi PAI prodi STAI Al Hidayah Bogor dan Dosen Tetap Prodi PAI STAI AL Hidayah Bogor yang berjudul “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist

Kelas XI IPA (Studi Khusus di Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor “. Hasil penelitian menunjukkan r hitung sebesar 0,6270 dengan degree of freedom $23 - 2 = 21$ taraf singnifikasi r hitung sebesar 0,3932 yang berarti r hitung lebih besar dari r tabel ($0,6270 > 0,3932$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh hafalan al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa.

4. Hubungan kecerdasan emsoional dan kemampuan menghafal juz'amma terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadist kelas IV di MIN 1 Pati

Hasil regresi koefisien linear ganda menunjukkan bahwa signifikasi yang dihasilkan sebesar $0,03 < 0,05$ dan nilai t_{tabel} sebesar $3,157 > t_{\text{tabel}} 2,026$. Hal ini menunjukkan jika secara persial, variabel kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadist kelas IV di MIN 1 pati. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil regresi koefisien linear ganda menunjukkan bahwa signifikasi yang dihasilkan sebesar $0,03 < 0,05$ dan nilai t_{tabel} sebesar $3,155 > t_{\text{tabel}} 2,026$. Hal ini menunjukkan jika secara persial, variabel kemampuan menghafal juz'amma mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadist kelas IV di MIN 1 pati. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan koefisien korelasi ganda, langkah selanjutnya adalah pengujian secara simultan dengan uji F. Dimana uji ini dilakukan untuk membandingkan F_{hitung} dengan F_{table} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $15,885 >$ dari nilai F_{tabel}

2,86. Dan diketahui bahwa nilai signifikansi dari ourput tersebut sebesar $0,000 <$ dari $0,05$ maka hipotesis H_1 diterima H_0 ditolak. ini menunjukkan variabel kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal juz'amma berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'am hadist kelas IV di MIN 1 Pati.

